

ABSTRAK

ANALISIS POTENSI WILAYAH DESA DALAM MENDORONG PROGRAM KAMPUNG IKLIM

(Studi di Desa Cilimus, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran)

Oleh

M. YUAN PERDANA

Baru terdapat 260 desa dari target 664 desa program kampung iklim (Proklam) di Provinsi Lampung. Penelitian ini menganalisis tentang bagaimana suatu potensi wilayah yang ada di desa dapat didorong untuk dilaksanakan proklam. Program kampung iklim adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain dalam melakukan upaya adaptasi dan mitigasi dampak perubahan iklim. Lokasi Penelitian ini berada di Desa Cilimus, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki potensi untuk dilaksanakan proklam dengan memperhatikan potensi fisik dan potensi non-fisik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat yaitu kegiatan yang terencana dan kolektif, memperbaiki kehidupan masyarakat, prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, dan dilakukan melalui program peningkatan kapasitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) kegiatan yang terencana dan kolektif sudah dilakukan dengan cara melaksanakan berbagai kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, 2) memperbaiki kehidupan masyarakat sudah dilakukan dengan memberikan akses legal untuk mengelola hutan konservasi, 3) prioritas bagi kelompok lemah dan kurang beruntung sudah dilakukan dengan adanya bantuan benih dari BPDAS Way Seputih Way Sekampung, 4) program peningkatan kapasitas sudah dilakukan dengan pembinaan kelompok tani dari Dinas Kehutanan Provinsi Lampung dan Badan Penyuluhan Dan Pengembangan SDM KLHK. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Desa Cilimus berpotensi untuk melaksanakan proklam karena sudah menerapkan 4 indikator pemberdayaan masyarakat dengan dibantu kemitraan masyarakat dan pemerintah.

Kata Kunci : Program Kampung Iklim, Potensi Wilayah.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE POTENTIAL OF THE VILLAGE AREA IN PROMOTING THE CLIMATE VILLAGE PROGRAM

(Study at Cilimus Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency)

By

M. YUAN PERDANA

There are only 260 villages out of the target of 664 villages in the climate village program (Proklim) in Lampung Province.. This study analyzes how a potential area in a village can be encouraged to implement proklim. The climate village program is a program that aims to increase community involvement and other stakeholders in making efforts to adapt and mitigate the impacts of climate change. The location of this research is in Cilimus Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency. The location was chosen because it has the potential to implement proklim by considering physical and non-physical potential. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. This study uses the theory of community empowerment, namely planned and collective activities, improving people's lives, priorities for weak or disadvantaged groups, and carried out through capacity building programs. The results of the study indicate that: 1) planned and collective activities have been carried out by implementing various climate change adaptation and mitigation activities, 2) improving people's lives has been done by providing legal access to manage conservation forests, 3) priority for weak and disadvantaged groups has been done with the provision of seed assistance from BPDAS Way Seputih Way Sekampung, 4) capacity building program has been carried out with the development of farmer groups from the Lampung Provincial Forestry Service and the KLHK Human Resources Extension and Development Agency. The conclusion of this study is that Cilimus Village has the potential to implement proklim because it has implemented 4 indicators of community empowerment with the assistance of community and government partnerships.

Keywords : Climate Village Program, Regional Potential.